

**PENERAPAN TEORI NARATIF DALAM FILM DOKUMENTER *BUNDENGAN
PRESERVER***

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

Ahmadan Qamaruzzaman Alnizam
21.96.2443

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**PENERAPAN TEORI NARATIF DALAM FILM DOKUMENTER *BUNDENGAN
PRESERVER***

SKRIPSI SKEMA ARTIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Ahmadan Qamaruzzaman Alnizam
21.96.2443

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

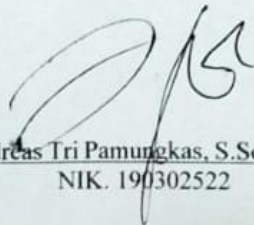
**PENERAPAN TEORI NARATIF DALAM FILM DOKUMENTER
*BUNDENGAN PRESERVER***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmadan Qamaruzzaman Alnizam
21.96.2443

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada (16 September 2025)

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos, M.A
NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENERAPAN TEORI NARATIF DALAM FILM DOKUMENTER
*BUNDENGAN PRESERVER***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmadan Qamaruzzaman Alnizam
21.96.2443

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 23 Mei, 2025

Nama Penguji

Wajar Bimantoro Suminto, Sn., M.Des
NIK. 190302506

Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, S.Sos.,
M.I.Kom.
NIK. 190302339

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
3 Juni, 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Ahmadan Qamaruzzaman Alnizam
21.96.2443

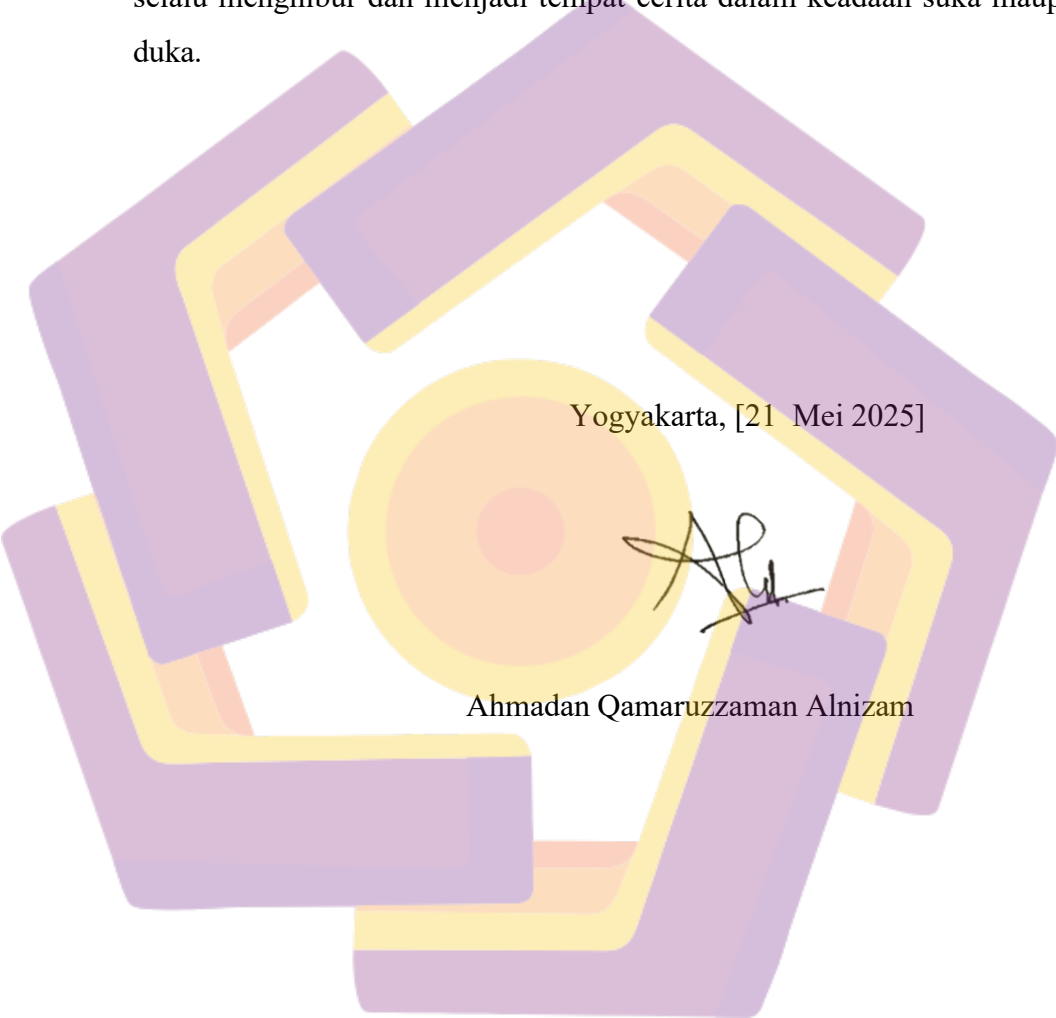
KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom M.Eng. (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi dan pembuatan film dokumenter ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
6. Mulyani Moelya S.Pd (Pemilik Sanggar Ngesti Laras)
7. Bohori dan Munir (Pelestari Bundengan)
8. Kedua orang tua, Muhaimin dan Ariati beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan moril maupun materil selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
9. Fa Firru Inayah, yang telah menjadi sumber semangat, memberikan dukungan tanpa henti serta turut membantu dan menyemangati dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan Luthfi dan Hadi, yang telah mendukung serta semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan film dokumenter ‘Bundengan Preserver’ maupun dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga kontrakan penulis, Abi, Muhardifa, Anan, Iyaka, dan Bayu yang selalu menghibur dan menjadi tempat cerita dalam keadaan suka maupun duka.



Yogyakarta, [21 Mei 2025]



Ahmadan Qamaruzzaman Alnizam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penciptaan Karya	1
1.2. Manfaat Penciptaan Karya.....	4
1.2.1 Manfaat Karya Secara Akademis	4
1.2.2 Manfaat Karya Secara Praktis	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Referensi Karya Sebelumnya.....	5
2.1.1 Tokyo Rockabilly.....	5
2.1.2 Yingge Boys “Martial Arts Meets Opera in a Chinese Dance for.....	7
Heroes”	7
2.2. Landasan Teori/ Konsep	8
2.2.1 Dokumenter Kontemporer.....	8
2.2.2 Teori Naratif.....	10
BAB III	12
METODE PEMBUATAN KARYA	12
3.1. Riset Dalam Pra Produksi.....	12
3.2. Deskripsi Karya	14
3.2.1 Format Media	14

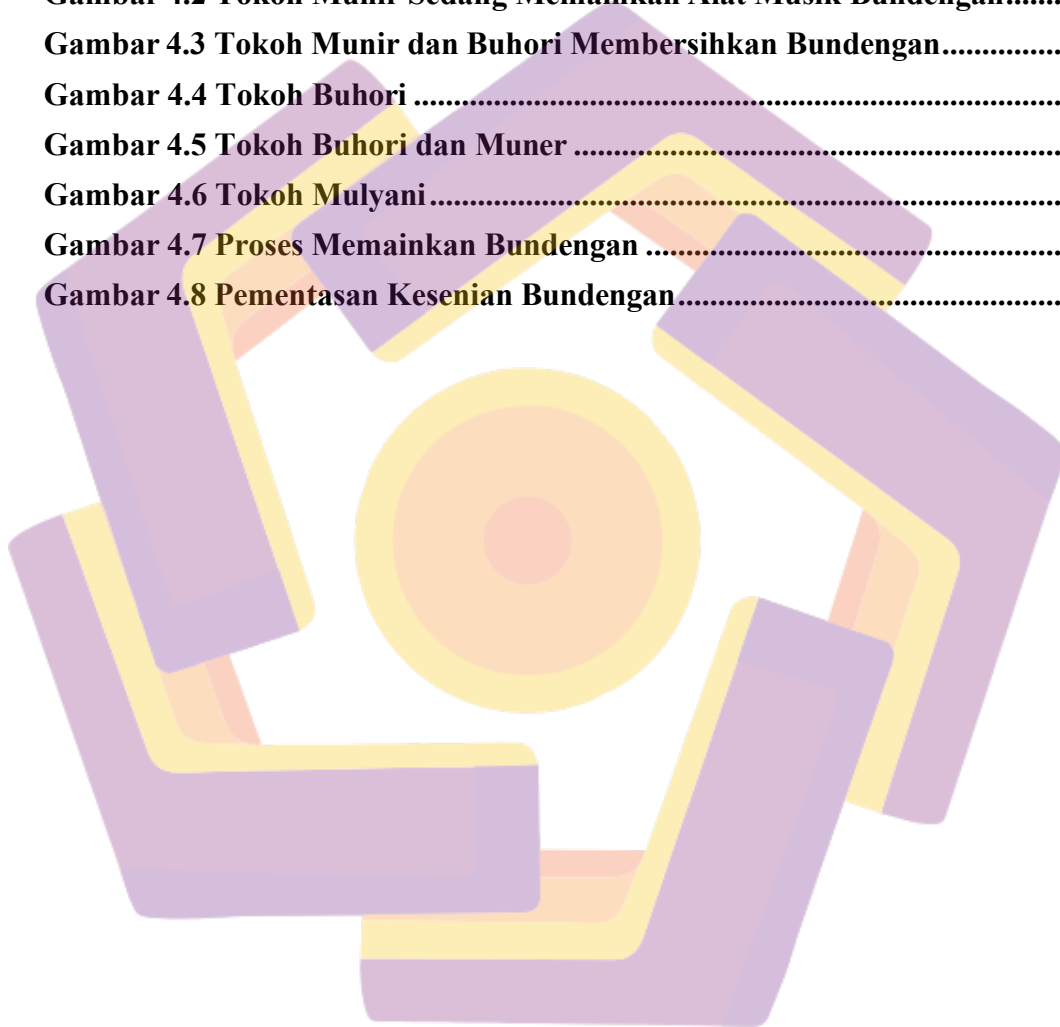
3.2.2 Durasi Karya	15
3.2.3 Isi Pesan Karya.....	16
3.2.4 Target Audiens	17
BAB IV	19
PEMBAHASAN HASIL KARYA.....	19
4.1 Film Dokumenter Kontemporer.....	19
4.2 Struktur Film Dokumenter Bundengan Preserver.....	20
4.2.1 Intro Dalam Film Dokumenter Bundengan Preserver	20
4.2.2 <i>Point of Attack</i> Dalam Film Dokumenter Bundengan Preserver	23
4.2.3 <i>Main Body</i> dalam Film Dokumenter Bundengan Preserver.....	25
4.2.4 <i>Wrap Up</i> dalam Film Dokumenter Bundengan Preserver.....	27
4.2.5 <i>Exit Sequence</i> dalam Film Dokumenter Bundengan Preserver.....	36
4.3 Penerapan Teori Naratif Dalam Naskah Film Dokumenter Bundengan Preserver.....	37
4.3.1 Unsur Keseimbangan Dalam Naskah.....	37
4.3.2 Unsur Ketidakseimbangan dan Repair Dalam Naskah	40
4.3.3 Unsur Keseimbangan Baru Dalam Naskah.....	47
BAB V.....	50
PENUTUP.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Potongan Naskah Intro	19
Tabel 4.2 Potongan Naskah <i>Point of Attack</i>	22
Tabel 4.3 Potongan Naskah <i>Main Body</i>	24
Tabel 4.4 Potongan Naskah <i>Wrap Up</i>	27
Tabel 4.5 Potongan Naskah <i>Wrap Up</i>	28
Tabel 4.6 Potongan Naskah <i>Wrap Up</i>	30
Tabel 4.7 Potongan Naskah <i>Wrap Up</i>	33
Tabel 4.8 Unsur Keseimbangan Dalam Naskah	37
Tabel 4.9 Unsur Keseimbangan Dalam Naskah	38
Tabel 4.1.0 Unsur Ketidak Seimbangan Dalam Naskah.....	39
Tabel 4.1.1 Unsur Ketidak Seimbangan Dalam Naskah.....	40
Tabel 4.1.2 Unsur Ketidak Seimbangan Dalam Naskah.....	42
Tabel 4.1.3 Unsur Ketidak Seimbangan Dalam Naskah.....	44
Tabel 4.1.4 Unsur Keseimbangan Baru Dalam Naskah.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Wawancara di Film ‘Tokyo Rockabilly (2017)	6
Gambar 2.2 Adegan Perform di Film ‘Tokyo Rockabilly (2017).....	6
Gambar 2.3 Kombinasi Bela Diri & Seni di Film “Yingge Boys” (2021).....	8
Gambar 4.1 Pertunjukan Kesenian Bundengan.....	21
Gambar 4.2 Tokoh Munir Sedang Memainkan Alat Musik Bundengan.....	23
Gambar 4.3 Tokoh Munir dan Buhori Membersihkan Bundengan.....	25
Gambar 4.4 Tokoh Buhori	25
Gambar 4.5 Tokoh Buhori dan Muner	29
Gambar 4.6 Tokoh Mulyani.....	32
Gambar 4.7 Proses Memainkan Bundengan	35
Gambar 4.8 Pementasan Kesenian Bundengan.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya.....	52
Lampiran 2 Premis.....	52
Lampiran 3 Logline.....	52
Lampiran 4 Sinopsis.....	52
Lampiran 5 Naskah.....	54
Lampiran 6 Daftar Talent	69
Lampiran 7 Kebutuhan Peralatan dan Properti	69
Lampiran 8 Daftar Kru	70
Lampiran 9 Jobdesc	70
Lampiran 10 Timeline.....	72
Lampiran 11 Laporan Keuangan	73
Lampiran 12 Dokumentasi	74
Lampiran 13 Surat Izin.....	77

ABSTRACT

This study examines the application of narrative theory in the documentary film "Bundengan Preserver", which highlights efforts to preserve the traditional musical instrument Bundengan from Wonosobo, Central Java. Employing a qualitative approach and narrative analysis, this research explores how the film constructs the story of Bundengan's transformation from a duck herder's shelter to a musical instrument comparable to a gamelan ensemble. The primary focus of the study is the narrative structure, characterization of key figures such as Munir (a Bundengan maestro), and Mulyani (a cultural preservation agent), as well as an analysis of the narrative elements used to depict the cultural crisis following the death of Barnawi, a popularizer of Bundengan. The study finds that "Bundengan Preserver" employs a modified hero's journey narrative structure, positioning Bundengan as the central subject that is "rescued" through the collective efforts of preservationists. Further findings reveal that the film effectively utilizes narrative techniques such as flashbacks, parallelism, and symbolism to bridge the past and present, creating dramatic tension between the threat of extinction and the hope for sustainability. This research contributes to the understanding of the effectiveness of narrative structures in documentary films as a means to communicate cultural preservation values and to strengthen a community's cultural identity.

Keywords: *Bundengan, documentary film, narrative theory, cultural preservation, Wonosobo*



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan teori naratif dalam film dokumenter "Bundengan Preserver" yang membahas upaya pelestarian alat musik tradisional Bundengan dari Wonosobo, Jawa Tengah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis naratif, Fokus utama penelitian adalah pada struktur narasi, karakterisasi tokoh-tokoh kunci seperti Munir sebagai maestro Bundengan, dan Mulyani sebagai agen pelestari budaya, serta analisis elemen-elemen naratif yang digunakan untuk menggambarkan krisis budaya pasca wafatnya Barnawi, popularisator Bundengan. Penelitian ini menemukan bahwa film dokumenter "Bundengan Preserver" menerapkan pola narasi perjalanan pahlawan (*hero's journey*) yang dimodifikasi, dengan menempatkan Bundengan sebagai subjek sentral yang "diselamatkan" melalui upaya kolektif para pelestari. Film ini menggunakan teknik-teknik naratif seperti flashback, paralelisme, dan simbolisme untuk menghubungkan masa lalu dan masa kini, menciptakan tensi dramatis antara ancaman kepunahan dan harapan keberlanjutan. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang efektivitas penggunaan struktur naratif dalam film dokumenter untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pelestarian budaya dan memperkuat identitas kultural masyarakat.

Kata kunci: Bundengan, film dokumenter, teori naratif, pelestarian budaya, Wonosobo